

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan kredit, Penagihan Piutang dan Pengendalian Internal Pada PT. Ocean Asia Industry” maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penagihan piutang pada PT. Ocean Asia Industry telah berjalan baik sesuai dengan teori pustaka. Meskipun terdapat perbedaan seperti bagian yang terkait dan jumlah dokumen yang digunakan namun perbedaan tersebut tidak menghambat aktivitas operasional dan sistem akuntansi diadaptasi sesuai kebutuhan operasional yang spesifik.
2. Pengendalian internal penjualan kredit dan penagihan piutang pada PT. Ocean Asia Industry telah cukup sesuai dengan teori pustaka meliputi sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dilakukan oleh pihak berwenang dan terkomputerisasi serta praktik sehat seperti dokumen bernomor urut cetak. Namun, terdapat hambatan pengendalian seperti keterlambatan pembayaran piutang oleh pelanggan dan perangkapan tugas bagian marketing memegang fungsi kredit. Pengendalian internal aplikasi sesuai dengan teori pustaka seperti pengendalian keluaran dilakukan pemeriksaan kembali oleh bagian akuntansi atas *output* yang tersinkron. Namun, terdapat hambatan pengendalian masukan karena pengguna terkadang terlewat dalam menginput *invoice* serta pengendalian proses pengolahan data sinkronisasi antar sistem mengalami *error*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memiliki saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan masukan bermanfaat sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mempertahankan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penagihan piutang yang sudah ada dengan meningkatkan kerja sama dan mengoptimalkan pemantauan di setiap proses pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Sistem juga telah terbukti memadai setiap bagian dalam menjalankan operasional penjualan kredit dan penagihan piutang.
2. Perusahaan diharapkan mempertahankan serta meningkatkan pengendalian internal penjualan kredit dan penagihan piutang dengan memperhatikan faktor penyebab adanya piutang tak tertagih dan meninjau kembali sistem dengan menindak tegas proses penagihan supaya dapat terbayarkan kembali dan mempertimbangkan pemisahan fungsi kredit dan marketing. Dengan adanya bagian kredit, proses otorisasi lebih efisien karena mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan dalam pemberian piutang sehingga mencegah risiko kecurangan dan kerugian serta diharapkan meningkatkan pengendalian internal aplikasi akuntansi dengan melatih karyawan menerapkan standar operasional prosedur yang ketat dalam setiap pencatatan transaksi serta mengembangkan sistem aplikasi dengan berkonsultasi ke *IT Maintenance* untuk menyelesaikan hambatan yang terjadi pada sistem aplikasi.